

ABSTRAK

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DEVISA DAN NON DEVISA DENGAN MODEL ANALISA CAMEL PADA SEKTOR PERBANKAN YANG *GO PUBLIC*

Studi Empiris pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 - 2008

**Aufrida Rina Mei Indahsari
NIM : 052114169
Program Studi Akuntansi – Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan dan perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006-2008. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kesehatan suatu bank menjadi sangat penting untuk diketahui tidak hanya oleh pemilik bank, pengelola bank, ataupun pengawas bank tetapi penting juga diketahui oleh masyarakat pengguna jasa bank. Hal ini dikarenakan tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat mempunyai pengaruh yang besar untuk kelangsungan hidup suatu bank.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Data diperoleh dengan dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan data laporan keuangan publikasi triwulan BUSN devisa dan non devisa periode 2006-2008. Teknik analisis data yang digunakan adalah model CAMEL yaitu *Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity* seperti yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 dan uji Kruskal-Wallis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank pada tahun 2006, 2007 dan 2008 secara umum relatif sama yaitu dengan memperoleh peringkat komposit 2 (PK-2), yang dipersamakan dengan predikat sehat. Peringkat komposit 2 (PK-2) mencerminkan bahwa bank tergolong sehat dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin. Dan tidak ada perkembangan peringkat secara signifikan dari komponen CAMEL pada BUSN devisa dan non devisa di Indonesia periode 2006-2008. Besar *p-value* yang diperoleh menunjukkan 0,731 lebih besar dibandingkan dengan α (0,05), maka disimpulkan bahwa H_0 diterima.

ABSTRACT

THE EVALUATION OF FOREIGN EXCHANGE AND NON FOREIGN EXCHANGE NATIONAL PRIVATE COMMERCIAL BANK'S HEALTH USING CAMEL ANALYSIS MODEL ON GO PUBLIC BANKING SECTOR

An Empirical Study of Foreign Exchange and Non Foreign Exchange National Private Commercial Banks listed in Indonesia Stock Exchange from 2006 to 2008

**Aufrida Rina Mei Indahsari
NIM : 052114169
Accounting Study Program – Faculty of Economics
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2010**

The aim of this study was to know the bank's health and significant rating development from CAMEL component of foreign exchange and non foreign exchange national private commercial banks from 2006 to 2008. The background of this study was that the bank's health was important to be known not only by the bank's owner, the bank's management or the bank's supervisor, but it was also important to be known by people using banking services. This was due to the high level of trust from the people had great impact to the bank's survival.

This study was an empirical study. This study obtained the data by documentation that was by collecting the quarterly financial report data publication of foreign exchange and non foreign exchange national private commercial banks from 2006 to 2008. The data analysis technique was CAMEL model that was *Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity* based on the Regulation of Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 and Kruskal-Wallis Test.

From the analysis, the result showed that the bank's health in 2006, 2007 and 2008 in general were relatively the same by getting Composite Rating 2, that was equivalent with healthy predicate. Composite Rating 2, indicated that bank was healthy and able to solve negative influences of economic condition and financial industry but bank still have minor deficiencies that could be solved immediately by routine problem solving activities. There was no significant rating development from CAMEL component of foreign exchange and non foreign exchange national private commercial banks from 2006 to 2008. The big *p-value* obtained showed that 0,731 was bigger than α (0,05), so that H_0 was accepted.